

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Indowire Prima Industrindo adalah perusahaan industri yang termasuk dalam Indoprima Group, yang merupakan organisasi multinasional yang menangani manufaktur komponen mekanik, distribusi perdagangan, dan sektor logam dan kehutanan. Pembentukan PT Indowire Prima Industrindo sebagai perseroan terbatas dilakukan pada tanggal 16 September 1994. Perusahaan perancangan dan pembuatan kabel dan pipa plastik untuk mobil, khususnya kabel listrik yang digunakan oleh produsen mobil di Indonesia seperti Yamaha, Nissan dan lain-lain. Perusahaan telah memiliki sertifikat ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, OHSAS 18001 : 2007.

PT. Indowire Prima Industrindo berada di Jalan Margomulyo Indah No.C1, Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Dari keseluruhan divisi yang ada di perusahaan memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 207 karyawan.

Review kinerja pegawai dilakukan untuk mengevaluasi kinerja setiap pegawai dan memberikan informasi untuk menentukan upah dan gaji. Menurut Primadasa dan Alfiarini (2019), Penilaian kinerja karyawan merupakan salahsatu bentuk motivasi dan apresiasi dari perusahaan. Namun pada perusahaan bagian divisi produksi hanya menggunakan beberapa kriteria tanpa kriteria dan sub-kriteria serta pembobotan khusus sehingga penilaian kinerja dianggap belum ideal. Dampak dari penilaian kinerja karyawan yang kurang memenuhi standar menimbulkan beberapa masalah di perusahaan seperti beberapa kerugian terhadap produksi kualitas barang dan keterlambatan pengiriman akan menjadi kerugian yang ditanggung perusahaan. PT. Indowire Prima Industrindo membutuhkan beberapa kriteria dan sub-kriteria serta pembobotan tambahan yang lebih spesifik sehingga mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Terdapat beberapa metode untuk penilaian kinerja, diantaranya AHP (*Analytical Hierarchy Process*), SAW (*Simple Additive Weighting*), BARS (*Behaviorally Anchor Rating Scale*), TOPSIS (*Technique for Order Preference*

by *Similarity to Ideal Solution*), dan MOORA. Berikut adalah metode yang digunakan para peneliti AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk penentuan kriteria dan bobot kriteria penilaian kinerja karyawan. Kemudian metode MOORA digunakan untuk menentukan peringkat berdasarkan bobot yang telah didapatkan. Metode MOORA menawarkan keuntungan seperti akurasi yang lebih baik, efisiensi, dan kesederhanaan, tanpa memerlukan keterampilan matematika atau perhitungan yang rumit. (Cahya, 2018). Ada beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan kedua metode tersebut yang telah diteliti oleh Primadasa & Rini (2019) melakukan AHP dan MOORA adalah dua metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode tersebut untuk melakukan penilaian kinerja karyawan dari penambahan beberapa kriteria dan sub-kriteria baru yang mana tujuan tersebut untuk menentukan dan juga menekankan bobot kriteria yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang ini, permasalahan berikut dapat dilihat:

Bagaimana proses untuk memilih dan menyeleksi karyawan dengan kinerja terbaik pada divisi *quality control* di PT. Indowire Prima Industrindo berdasarkan kriteria dan penilaian yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mengarah pada dua tujuan:

1. Menentukan kriteria dan sub-kriteria serta bobot berdasarkan AHP.
2. Memilih karyawan terbaik dengan peringkat berdasarkan MOORA.

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diberikan:

1. Bagi perusahaan, dapat mengetahui beberapa kriteria dan pembobotan dengan metode AHP-MOORA, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi perusahaan kedepan.
2. Bagi pengembangan keilmuan, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengimplementasikan metode AHP-MOORA.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai hasil yang diinginkan, peneliti perlu mengidentifikasi masalah dan hipotesis dalam penulisan penelitian ini. Pembatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan data selama 3 bulan pada bulan Juni 2023.
2. Penilaian kinerja karyawan di PT.X hanya dilakukan pada bagian produksi divisi *quality control*.

